

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP DARUL FIKAR
AL LATIFI PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Mulyo Utomo

NIM. 15130113



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP DARUL FIKAR
AL LATIFI PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Dwi Mulyo Utomo

NIM : 15130113



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP DARUL FIKAR
AL LATIFI PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Dwi Mulyo Utomo
NIM. 15130113

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Malang, 24 Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP DARUL FIKAR
AL LATIFI PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Dwi Mulyo Utomo (15130113)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 April 2021 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Yhadi Firdiansyah, M.Pd :
NIP. 19890426201802011128



Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si :
NIP. 197610022003121003



Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si :
NIP. 197610022003121003



Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA :
NIP. 197107012006042001



Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dwi Mulyo Utomo
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 24 Februari 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dwi Mulyo Utomo
NIM : 15130113
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP.197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Februari 2021



Dwi Mulyo Utomo

15130113

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ¹

"*Sesungguhnya Allah tidak menya nyiakan pahala orang orang yang berbuat baik.*"

(QS. At Taubah: 120)



¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, 9: 120 hlm. 206.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridha Allah SWT skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan moril dan doanya hingga pada akhirnya diri ini tidak lagi terbebani dengan amanah ini.

Ibu dan ayahku tercinta, yang tidak ada henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan moril dan materil sehingga semua tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah senantiasa melindungi ibu dan ayah tercinta barokah umur serta kesehatan, Amin.

Keluargaku tersayang yang telah memberikan do'a-do'a dan semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Semoga semua anggota keluarga diberi kesehatan dan barokah umur serta kesehatan.

Seluruh sahabt-sahabatku di kampus dan juga teman-teman jurusan P.IPS angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam mencari ilmu dikampus UIN MALANG semoga semua diberikan ilmu yang barokah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.

6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta seluruh siswa SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini.
7. Teman-teman jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 khususnya kelas IPS D yang telah mengukir cerita suka dan duka selama kuliah.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugerah dan segala amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 24 Februari 2021

Penulis,



Dwi Mulyo Utomo
NIM. 15130113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang =	â
Vokal (i) panjang =	î
vokal (u) panjang =	û

C. Vokal Diftong

أَوْ =	aw
أَيَّ =	ay
إِي =	î
أُو =	û

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Indikator Lingkungan Sosial.....	23
Tabel 2.2 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	28
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian	48
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	49
Tabel 3.3 Daftar Variabel, Indikator, Deskriptor, dan Item.....	50
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Data	52
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sosial.....	53
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru	54
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sosial	55
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	56
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial.....	68
Tabel 4.2 distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru	70
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa.....	71
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	76
Tabel 4.7 Uji t Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.8 Uji F Regresi Linier Berganda.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hipotesis Penelitian.....	8
Gambar 2.1 kerangka Berpikir Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Distribusi frekuensi Lingkungan Sosial	69
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru	71
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa	72
Gambar 4.4 Uji Scatterplot	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Instrumen Penelitian	94
Lampiran 2 Data Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Sosial	98
Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru	100
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian Instrumen Lingkungan Sosial	102
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru....	106
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Hasil Belajar	110
Lampiran 7 Uji Normalitas	112
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas.....	113
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas	114
Lampiran 10 Uji t dan Uji F Regresi Linier Berganda.....	115
Lampiran 11 Bukti Konsultasi	116
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK INDONESIA.....	xviii
ABSTRAK INGGRIS	xix
ABSTRAK ARAB	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Tinjauan Tentang Lingkungan Sekolah	20
2. Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	24
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	31
4. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar	36
B. Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Penelitian.....	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Data dan Sumber Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
I. Teknik Analisis Data	57
J. PROSEDUR PENELITIAN	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	64
A. Paparan Data	64
1. Profil Sekolah.....	64
B. Analisis Statistik deskriptif	67
1. Variabel lingkungan Sekolah	67
2. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.....	69
3. Variabel Hasil Belajar	71
C. Analisis Data	72
1. Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Normalitas.....	73
b. Uji Multikolinieritas.....	74
c. Uji Heteroskedestisitas.....	75

2. Uji Regresi Linier Berganda	76
3. Uji Hipotesis.....	77
a. Uji Parsial (Uji t).....	78
b. Uji Simultan (Uji F)	79
BAB V PEMBAHASAN	81
A. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.....	81
B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang	83
C. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang	85
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

ABSTRAK

Utomo, Dwi Mulyo. 2021. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran dari seorang guru. Tercapainya hasil belajar yang baik tidak lepas dari tanggung jawab guru, masyarakat, pemerintah, dan orang tua. Penilaian hasil belajar memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari skor atau nilai setelah siswa mengerjakan suatu soal tes atau ulangan. Hasil belajar setiap siswa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal atau faktor eksternal, diantaranya yaitu lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang, (2) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang, (3) pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang sebanyak 90 siswa, dengan teknik pengambilan sampel populasi sebanyak 90 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh secara positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 2,873 > t_{tabel} 1,666 dan signifikansinya $0,005 < 0,05$. (2) ada pengaruh secara positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,666 dan signifikansinya $0,040 < 0,05$. (3) ada pengaruh secara simultan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dengan nilai F_{hitung} 25,035 > F_{tabel} 3,10 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

ABSTRACT

Utomo, Dwi Mulyo. 2021. The Effect of Social Environment and Teacher Pedagogic Competence on Student Learning Outcomes at SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Keywords: Social Environment, Teacher Pedagogical Competence, Learning outcome

The learning outcome are the abilities a student has after receiving the learning process from a teacher. Achieving good learning outcomes cannot be separated from the responsibility of teachers, society, government, and parents. Assessment of learning outcomes has the aim of knowing the extent to which students understand the material during the learning process. Learning outcomes can be seen from the score or value after students work on a test question or test. The learning outcomes of each student vary because they are influenced by many factors, both internal and external factors, including the social environment and teacher pedagogical competence.

This study aims to determine: (1) the influence of the social environment on student learning outcomes at SMP Darul Fikar Al Latifi Poncokusumo Malang, (2) the effect of teacher pedagogic competence on student learning outcomes at SMP Darul Fikar Al Latifi Poncokusumo Malang, (3) the influence of the social environment and teacher pedagogical competence on student learning outcomes at SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

The method in this research uses a quantitative approach with correlational research type. The population taken in this study were all 90 students of SMP Darul Fikar Al Latifi Poncokusumo Malang, with a population sampling technique. as many as 90 students. The instrument used in this study was a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with t test and f test.

The results of this study indicate that, (1) there is a positive and significant social environment influence on student learning outcomes with a value of $2.873 > 1.666$ and a significance of $0.005 < 0.05$. (2) there is a positive and significant effect of teacher pedagogical competence on student learning outcomes with a value of $2.082 > 1.666$ and a significance of $0.040 < 0.05$. (3) there is a simultaneous influence of the social environment and pedagogical competence of teachers on learning outcomes with a value of $25.035 > 3.10$ and a significance value of $0.000 < 0.05$.

المخلص

أوتومو ، دوي موليو. 2021. تأثير البيئة الاجتماعية وكفاءة المعلم التربوي على مخرجات المدرسة الثانوية دارول فيكار اللطيفي فاجاران فونجوكوسومو. تعلم الطلاب في مالانج أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. مستشار الأطروحة: د. ح. عبد البشير ، ماجستير يمتلكها

البيئة المدرسية ، الكفاءة التربوية للمعلم ، التعلم: الكلمات المفتاحية

مخرجات مخرجاتها القدرات التي الطالب بعد تلقي عملية التعلم من المعلم. لا يمكن فصل تحقيق نتائج تعليمية جيدة عن مسؤولية المعلمين والمجتمع والحكومة وأولياء الأمور. يهدف تقييم نتائج التعلم إلى معرفة مدى فهم الطلاب للمواد أثناء عملية التعلم. يمكن رؤية نتائج التعلم من الدرجة أو القيمة بعد أن يعمل الطلاب على سؤال أو اختبار اختبار. تختلف مخرجات التعلم لكل طالب لأنها تتأثر بالعديد من العوامل ، الداخلية والخارجية ، بما في ذلك البيئة الاجتماعية وكفاءة المعلم التربوية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد: (1) تأثير البيئة الاجتماعية على مخرجات تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية دارول فيكار اللطيفي فاجاران فونجوكوسومو مالانج ، (2) المدرسة الثانوية دارول فيكار تأثير الكفاءة التربوية للمعلم على نتائج تعلم الطلاب في تأثير البيئة الاجتماعية وكفاءة المعلم التربوية اللطيفي فاجاران فونجوكوسومو مالانج ، (3) المدرسة الثانوية دارول فيكار اللطيفي فاجاران فونجوكوسومو على نتائج تعلم الطلاب في مالانج.

تستخدم الطريقة في هذه الدراسة نهجًا كميًا مع نوع البحث الترابطي. كان السكان المدرسة الثانوية دارول فيكار اللطيفي الذين تم أخذهم في هذه الدراسة جميعهم 90 طالبًا من ما يصل إلى 90. فاجاران فونجوكوسومو مالانج ، باستخدام تقنية أخذ العينات السكانية طالبًا. كانت الأداة المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان أو استبيان. استخدمت تقنية تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، وتحليل ف واختبارات الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار الفرضيات باستخدام اختبار

تشير نتائج هذه الدراسة إلى (1) وجود تأثير بيئي اجتماعي إيجابي وهام على هناك تأثير إيجابي (2) $0.05 <$ ودلالة 0.005 $1.666 >$ نتائج تعلم الطلاب بقيمة 2.873 ودلالة $1.666 >$ ومعنوي لكفاءة المعلم التربوية على مخرجات تعلم الطلاب بقيمة 2.082 هناك تأثير متزامن للبيئة الاجتماعية والكفاءة التربوية للمعلمين على (3) $0.05 <$ $0.040 <$ $0.05 <$ 0.000 $3.10 >$ مخرجات التعلم بقيمة $25.035 <$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang harus dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa dapat ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya yang hadal serta mampu berkompetisi. Selain itu, pendidikan juga termasuk wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan berbagai upaya dalam pembinaan generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Pendidikan merupakan peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencerdaskan anak bangsa. Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia No. 29 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama. Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritua keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial yakni dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Begitu juga dari lingkungan masyarakat siswa dapat mendapatkan pendidikan, baik pendidikan dalam penyelesaian masalah bermasyarakat, tingkah laku maupun moral, sehingga akan menjadi seseorang yang cerdas. Yang ketiga yaitu lingkungan sekolah yang mempunyai peranan penting dalam menambah pengetahuan siswa dalam sisi akademik.

Sekolah adalah salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal. Dalam pendidikan formal guru mempunyai peranan sebagai pendidik dan pengajar. Tugas utama dari pendidik adalah menanamkan sikap dewasa secara psikologis, sosial dan moral kepada siswa. Dewasa secara psikologis yaitu siswa yang memiliki sikap mandiri dan bertanggungjawab atas apa yang terjadi pada dirinya sendiri. Dewasa secara sosial berarti siswa mempunyai

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 307.

jiwa sosial dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan masyarakatnya. Serta dewasa moral yaitu siswa telah mempunyai perangkat nilai yang telah ia akui kebenarannya dan menjalankan sesuai nilai-nilai yang telah dipegangnya. Sedangkan tugas utama guru sebagai pengajar yaitu membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah dan latihan-latihan afektif serta keterampilan.³

Kompetensi pedagogik guru merupakan perangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh seluruh guru untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.⁴ Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 disebutkan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial”.

Proses belajar dan hasil belajar tidak saja ditentukan dari sekolah, pola, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi ditentukan juga oleh kompetensi guru yang memberikan pengajaran dan pendidikan pada siswa. Guru yang berkompoten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif,

³ Sukmadinata & Nana Syaodih, *Sukmadinata & Nana Syaodih, Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 252–53.

⁴ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2008), hal. 17.

menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga belajar para pesetar didik berada pada tingkat yang optimal. Berdasarkan pertimbangan dan analisis diatas, dapat diperoleh gambaran secara fundamenta terkait pentingnya lingkungan social dan kompetensi pedagogik guru.

Lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Lingkungan sosial yang baik akan mendukung belajar siswa dalam meraih hasil yang maksimal. Begitu juga kompetensi pedagogik guru akan membawa guru pada cara terbaik dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan potensi siswa. Dengan pemahaman karakteristik siswa, membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dan penyampaian materi secara lugas dan jelas.

Namun yang menjadi permasalahan yaitu terkadang lingkungan sosial siswa yang kurang mendukung serta pembelajaran guru yang membosankan membuat siswa kurang optimal dalam meraih hasil belajar. Agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta siswa dapat mencapai hasil yang dicitakan, diperlukan lingkungan sosial yang mendukung pendidikan dan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang diketahui pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung terdapat guru yang sedang membagikan hasil ulangan siswa-siswi dan terdapat anak-anak yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga harus mengikuti ulangan remedi. Padahal guru sudah berusaha mengelola pembelajaran dengan baik dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Dari kenyataan tersebut diduga penyebab mengapa terjadi penyimpangan dalam proses belajar mengajar, antara lain karena peserta didik merasa jenuh saat proses pembelajaran. Secara teori ada banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah lingkungan sosial kompetensi guru. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan berpegang pada judul yang di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.
2. Untuk menjelaskan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa Darul Fikar di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan, khususnya tentang pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa serta dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dan mengembangkan kompetensi mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi siswa

Siswa dapat memahami materi pelajaran dalam lingkungan yang kondusif dan menyenangkan serta model pembelajaran yang bervariasi dari guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konkret mengenai pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.⁵ Sehingga hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya pun harus di uji. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan dan hipotesis alternatif yang menunjukkan adanya pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.

1. Ho: Tidak ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

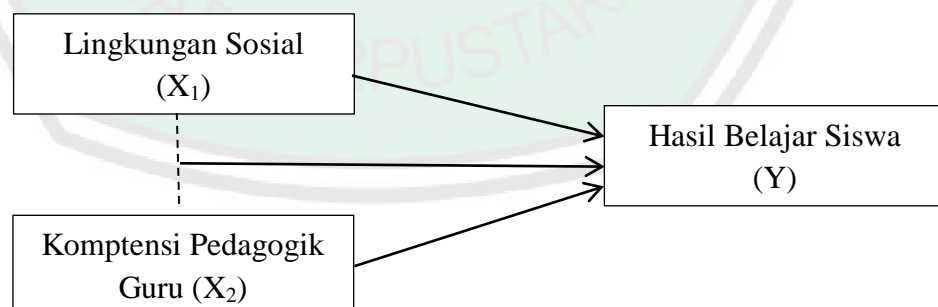
Ha: Ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas 8 di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

2. Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Ha: Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

3. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Pajaran Al Latifi Poncokusumo Malang.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Pajaran Al Latifi Poncokusumo Malang.



Gambar 1.1 Hipotesis Penelitian

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk membatasi atau memfokuskan variabel dalam penelitian. Mengingat permasalahan dalam sebuah penelitian

dapat berkembang menjadi masalah yang luas dan lebih kompleks, maka perlu adanya ruang lingkup dalam penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi tiga variabel penelitian yaitu:

Pertama variabel bebas yaitu Lingkungan Sosial di sini peneliti memfokuskan pada lingkungan sekolah. variabel bebas yang kedua yaitu Kompetensi Pedagogik Guru, dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas dalam penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan demikian penelitian yang sebelumnya dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti. Berikut penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan I Putu Raditya Eka Permana tahun 2014, dengan judul Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Pembelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu. Penelitian tersebut menjelaskan tentang tingkat signifikansi pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut bersifat penelitian populasi, jenis penelitian yaitu metode kasual (hubungan sebab akibat). Hasil dari penelitian bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak,

yang menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar.⁶

2. Penelitian yang dilakukan Rista Sumaryaning Dewi tahun 2016, dengan judul Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian tersebut menjelaskan tentang analisis kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan karena berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 belum terpenuhi secara menyeluruh. Dari ke lima indikator kompetensi pedagogik menurut PP No. 19 Pasal 28 Ayat 3 (a), ada satu indikator yang belum terpenuhi yaitu perencanaan pembelajaran, guru tidak melakukan perancangan berupa RPP sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.⁷
3. Penelitian yang dilakukan Siti Munziah tahun 2011, dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen. Peneliti

⁶ I Putu Raditiya Permana, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS pada Pembelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu," *E-Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 2014.

⁷ Rista Sumaryaning Dewi, *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).

melakukan penelitian variabel bebas: kreativitas guru dan minat belajar terhadap variabel terikat: hasil belajar. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} (4,147) > F_{tabel} (3,13)$ antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri balqis 2014, dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, dalam penelitian tersebut peneliti bertujuan untuk kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Prosedur analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi. Sedangkan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat draft RPP, namun sebagian guru tidak membawa RPP pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal; (2) Kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mendalami dan memantapkan sejumlah

⁸ Siti Munziah, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011).

materi pembelajaran sebagaimana terdapat dalam buku paket, adapun dalam proses pembelajaran terdapat pengelolaan kelas yang kurang baik dan pemanfaatan waktu yang kurang disiplin; dan (3) Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran⁹.

5. Penelitian yang dilakukan oleh supriyanto pada tahun 2017, dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali, Peneliti melakukan penelitian variabel bebas: kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru terhadap variabel terikat: hasil belajar. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ganesha Tama Boyolali¹⁰

⁹ Putri balqis, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, (Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala, 2014)

¹⁰ Supriyanto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali*, (Surakarta, IAIN Surakarta, 2017)

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian	Orisinilatas penelitian
1	I Putu Raditya Eka Permana, 2014, Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Pembelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu	Pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa	Penelitian Populasi, jenis penelitian yaitu metode kasual (hubungan sebab akibat)	Ha diterima sedangkan Ho ditolak, yang menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar	<p>a. Variabel bebas : lingkungan sosial</p> <p>b. Variabel terikat : Hasil Belajar</p> <p>c. Pendekatan Penelitian : Korelasional</p> <p>d. Objek penelitian : Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Palu</p>
2	Rista S. D, 2016, Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016	Analisis kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik tema sehat itu penting	Penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi	Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 belum terpenuhi secara menyeluruh. Indikator yang belum terpenuhi yaitu perencanaan pembelajaran	<p>a. Variabel bebas : kompetensi pedagogik guru</p> <p>b. Variabel terikat : pembelajaran tematik</p> <p>c. Pendekatan Penelitian : Analisis</p> <p>d. Objek penelitian : Siswa Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian	Orisinilatas penelitian
3	Siti Munziah, 2011, Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen	Pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Adanya pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh besarnya nilai $F_{hitung} (4,147) > F_{tabel} (3,13)$ antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar	<p>a. Variabel bebas : kreativitas guru dan minat belajar</p> <p>b. Variabel terikat : hasil belajar siswa</p> <p>c. Pendekatan Penelitian : Korelasional</p> <p>d. Objek penelitian : Siswa Kelas VIII pada SMP Negeri 2 Turen</p>
4	Putri balqis 2014. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar ditinjau dari aspek pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	<p>a. Variabel bebas : kompetensi pedagogik guru</p> <p>b. Variabel terikat : motivasi belajar siswa</p> <p>c. Pendekatan Penelitian : Korelasional</p> <p>d. Objek penelitian : Siswa SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian	Orisinilatas penelitian
5	Supriyanto 2017. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ganesha Tama Boyolali	<p>a. Variabel bebas : Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompensi Kepribadian Guru</p> <p>b. Variabel terikat : Prestasi Belajar siswa</p> <p>c. Pendekatan Penelitian : Korelasional</p> <p>d. Objek penelitian : Siswa SMK Ganesha Tama Boyolali</p>

Dari lima penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian pertama cenderung hanya pada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa tanpa membahas kompetensi pedagogik guru. Dan penelitian kedua peneliti lebih menekankan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 serta penelitian ketiga meneliti terkait pengaruh kreativitas guru dan minat belajar siswa. penelitian keempat menekankan pada kompetensi pedagogik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan penelitian kelima meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar. Sedangkan pada

penelitian ini yang dilakukan peneliti lebih menekankan pada pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru secara menyeluruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

H. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kerancuan dalam memahami definisi istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu penekanan istilah penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Upaya manusia dalam mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya yaitu dengan membentuk pengelompokan sosial di antara sesama. Kehidupan sosial manusia sangat memerlukan organisasi, misalnya sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain.

2. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis. Definisi dari kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa.

3. Hasil belajar

Secara umum hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, baik berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dikarenakan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu potensi saja. Hasil belajar dapat menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dengan simbol atau huruf maupun kalimat yang menyatakan tentang hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada suatu periode tertentu

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang bagian yang menjelaskan pembaca untuk bisa menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa penelitian ini dilakukan. Maka dalam bab pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Landasan teori dalam penelitian ini yaitu berisi tentang pengertian lingkungan sosial, pengertian kompetensi pedagogik guru, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu mencakup tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua yaitu berisi tentang uraian hasil pengujian hipotesis. Pada bab ini disajikan uraian yang terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Sedangkan hasil analisis data dari temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat tentang temuan-temuan penelitian yang telah dijelaskan di bab 4 kemudian

temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah dijelaskan sebagai rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah dijelaskan secara lengkap didalam bab IV, sedangkan saran dalam penelitian ini berisi tentang saran yang bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang lingkungan sosial

Di dalam usaha membentuk tingkah laku sebagai pencerminan nilai-nilai hidup tertentu ternyata bahwa faktor lingkungan memegang peranan penting. Diantara segala unsur lingkungan sosial yang berpengaruh, yang tampaknya sangat penting adalah unsur lingkungan berbentuk manusia yang langsung dikenal atau dihadapi oleh seseorang sebagai perwujudan dari nilai-nilai tertentu. Dalam hal ini lingkungan sosial terdekat yang terutama terdiri dari mereka yang berfungsi sebagai pendidik dan pembina. Makin jelas sikap dan sifat lingkungan terhadap nilai hidup tertentu dan moral makin kuat pula pengaruhnya untuk membentuk (atau meniadakan) tingkah laku yang sesuai.¹¹

Biasanya orang mengartikan lingkungan secara sempit, seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia/ individu. Lingkungan dibagi menjadi tiga bagian yaitu, lingkungan alam, lingkungan dalam dan lingkungan sosial. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa sebagai bagian dari suatu lingkungan.

Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial adalah

¹¹ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 175-176

semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.¹² Upaya manusia dalam mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya yaitu dengan membentuk pengelompokan sosial diantara sesamanya. Kehidupan sosial manusia sangat memerlukan organisasi, misalnya sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain.

Lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹³ Selanjutnya diuraikan indikator lingkungan sosial antara lain lingkungan keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, serta dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan tempat bergaul.

Berkaitan dengan lingkungan sekolah Muhammad Surya mengemukakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif. Untuk itu dapat diciptakan lingkungan fisik yang sebaik mungkin, misalkan kebersihan ruangan, tata letak, fasilitas dan sebagainya. Demikian pula lingkungan sosial psikologis. Seperti kehidupan antar pribadi,

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 28.

¹³ Dewantara, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 212.

kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promisi, bimbingan, kesempatan untuk maju dan kekeluargaan.¹⁴

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, Lingkungan sosial yang menyakut hubungan antara siswa dengan siswa disuatu sekolah, hubungan siswa/siswi dengan guru, hubungan guru dengan guru, yang termasuk hubungan koordinasi antar guru sejenis dan antar guru lain yang tidak sejenis, hubungan guru dengan tenaga kependidikan, hubungan kepala sekolah dengan guru dan lain sebagainya.¹⁵

Menurut Turner & Helms bahwa Lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial remaja. Perkembangan sosial tersebut tumbuh dari hubungan guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dalam hubungan dengan teman sebayanya, remaja tidak hanya menjalin persahabatan untuk menghabiskan waktu luang, tetapi karena

¹⁴ Muhammad Surya, Psikologi Pendidikan, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), hal. 78

¹⁵ Muhammad Zachim Alfian, „pengaruh bimbingan karir dan lingkungan sekolah melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri2 Magelang Info Artikel“, *Economic Education Analysis Journal*, 3.1 (2014), 114–23

perkembangan sosial psikologis yang sama dimana mereka dengan bebas saling belajar dalam suasana yang menyenangkan.¹⁶

Lingkungan sosial memiliki dasar yang berbeda dengan lingkungan lainnya. Dasar tersebut dikemukakan dengan indikator-indikator lingkungan sosial berikut: (1) relasi siswa dengan guru, (2) relasi siswa dengan siswa, (3) relasi siswa dengan orang tua, (4) relasi siswa dengan masyarakat.

Tabel 2.1 Indikator Lingkungan Sosial

No	Indikator	Deskripsi
1	Relasi siswa dengan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Guru harus menjadi pusat inspirasi • Memotivasi • Mampu membangkitkan semangat siswa
2	Relasi siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bisa berkomunikasi yang baik • Tidak membeda-bedakan teman dalam berkomunikasi • Suka membantu teman
3	Relasi siswa dengan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Patuh dan senang membantu orang tua • Saling menyayangi dan menghormati
4	Relasi siswa dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat mampu memberi rasa nyaman • Menerapkan gotong royong

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa lingkungan sekolah adalah sebuah lingkungan yang turut serta dalam meningkatkan

¹⁶ Woro Priatini, Melly Latifah, and Suprihatin Guhardja, „Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja“, *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1.1 (2008), 43–53, <https://doi.org/10.24156/jikk/2008.1.1.43>.

perkembangan pendidikan bagi para siswanya. Sebab, lingkungan sekolah dapat menciptakan sebuah iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial siswa maupun perkembangan proses belajar siswa itu sendiri.

2. Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogik guru

Pengertian dasar kompetensi, yaitu kemampuan atau kecakapan. Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dipunyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya.¹⁷ Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁸ Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.¹⁹

James B. Brow mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan

¹⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi- Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 72

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 15

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 35

dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.²⁰

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.²¹ Dengan lahirnya PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan UU No. 14 tahun 2005, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru jelas harus mengacu kepadanya. Berkaitan dengan guru sebagai pendidik, dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sementara itu, kompetensi yang harus dimiliki pendidik (guru) yang terdapat dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²²

Menurut Sardiman, guru yang berkompeten adalah guru yang mampu mengelola program pembelajaran. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup

²⁰ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 3-4

²¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 55

²² Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 67

pelajaran, menjelaskan, memvariasi media, bertanya, memberi penguatan dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.²³

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual, yang membentuk standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.²⁴

Kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis. Definsi dari kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa.²⁵ Penambahan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum juga termasuk kompetensi pedagogik seorang guru.

²³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 103.

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 26

²⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 75.

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁶

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki pengetahuan, tetapi mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan kepada siswanya. Selain itu, ia memiliki banyak variasi mengajar dan menghargai masukan dari siswa.²⁷ Jadi, harapannya guru dapat memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya. Sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan efektif dan hasil belajar peserta didik menjadi optimal.

Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, menurut E. Mulyasa sekurangkurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:²⁸

a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Yogyakarta: Power Books (Ihdina), 2009), hal. 39.

²⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 104

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 75

Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

Kompetensi pedagogik guru juga memiliki indikator-indikator sebagai berikut: (1) rencana belajar, (2) pembelajaran di kelas, (3) akhlak dan penampilan, (4) kreatifitas guru.

Tabel 2.2 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator	Deskripsi
1	Rencana belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan RPP
2	Pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan KBM yang menyenangkan • Menjelaskan sesuai dengan materi • Mengevaluasi belajar siswa
3	Akhlak dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Berpenampilan rapi • Bersikap adil
4	Kreatifitas guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal individu siswa • Mengembangkan cara mengajar • Melibatkan siswa dalam pembelajaran • Bekerjasama dengan guru lain dan orangtua siswa

b. Pemahaman terhadap peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan

pendidikan. Tujuan guru mengenal siswa-siswanya adalah agar guru dapat membantupertumbuhan dan perkembangannya secara efektif, menentukan materi yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang berkaitan dengan individu siswa.

c. Pengembangan kurikulum/silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebaga pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidik tertentu.²⁹ Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, dan moral agama.³⁰ Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

d. Perancangan pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran.

²⁹ Depag, *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 4

³⁰ Ibid, hal.29

e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran. sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.³¹

f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Fasilitas pendidikan pada umumnya mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Teknologi pembelajaran merupakan sarana pendukung untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, memudahkan penyajian data, informasi, materi pembelajaran, dan variasi budaya.³²

³¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 103

³² *Ibid.*, hal. 107

g. Evaluasi hasil belajar

Penilaian kelas dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik serta menentukan kenaikan kelas. Penilaian kelas dilakukan dengan ulangan harian dan ujian akhir

h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.³³

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, baik berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dikarenakan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu potensi saja.

³³ Hamzah. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 16

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Menurut Woodworth hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Woodworth juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.³⁴

Hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³⁵

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak

³⁴ Abdul majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 28

³⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 5

yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.³⁶

Hasil belajar dapat menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dengan simbol atau huruf maupun kalimat yang menyatakan tentang hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada suatu periode tertentu.

Hasil belajar juga dapat didapatkan melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data demi pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

³⁶ *Ibid.*, hal. 5-6

Kualitas pengajaran yang dimaksudkan yaitu profesionalitas dan keahlian yang dimiliki oleh guru. Maksudnya kemampuan dasar guru baik dalam bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik) sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa berikut penejelesannya:

1) Faktor Dari Dalam Siswa

Faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu kemampuan yang dimilikinya, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang telah dicapai seperti yang telah dijelaskan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolagh 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

2) Faktor Dari Luar Siswa

Faktor dari luar diri siswa diperoleh dari sikap dan kebiasaan belajar, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.³⁷ Ada terdapat beberapa faktor lain dari diri luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, salah satunya

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 41

lingkungan yaitu kualitas pengajaran yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Carrol berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: Bakat belajar, Waktu yang tersedia untuk belajar, Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, Kualitas pengajaran, dan Kemampuan individu.

b. Indikator Hasil Belajar

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) dipengaruhi juga oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor. Hal tersebut berguna untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa.³⁸

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif merupakan *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap

³⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 38

menerima), *responding* (memberikan rensपो), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor diantaranya meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Dimana psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sedangkan menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.³⁹

4. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar

Dari teori Gastalt dan teori Ruseffendi , salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari lingkungannya terdapat kompetensi guru. Adapun menurut Nini Subini, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.⁴⁰ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang berkompeten yaitu guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga pembelajaran akan jauh lebih bermakna dan memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didiknya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran (kompetensi pedagogik).

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 6

⁴⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hal. 116

Dikemukakan oleh Marsh yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengajar, memotivasi siswa, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar.⁴¹

Salah satu bentuk operasional kompetensi pedagogik guru adalah kemampuannya dalam mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran, yang mana guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang memadai akan selalu berupaya memperbaiki proses pembelajarannya melalui rancangan rencana pembelajaran yang mereka buat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Parke dan Cobie bahwa pengembangan kurikulum pada tingkat pembelajaran yang dilakukan guru merupakan upaya perbaikan kegiatan pembelajaran yang menghubungkan antara teori dan praktik, di samping merupakan implikasi pengembangan profesionalitas guru bagi peningkatan ilmu keguruan, strategi pembelajaran, dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi dan perbaikan sikap siswa.⁴²

Hasil belajar seseorang akan dipengaruhi oleh faktor-faktor baik intern (dari dalam diri) maupun ekstern (dari luar diri). Faktor internal tersebut diantaranya adalah faktor fisiologis dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental

⁴¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 104

⁴² *Ibid.*, hal. 105

Slameto dalam bukunya menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal terdiri dari:

a. Faktor Jasmaniyah

- 1) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik seluruh badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, agar seseorang dapat belajar dengan baik maka haruslah menjaga kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu menjaga pola belajar, istirahat yang cukup, makan, olahraga, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor cacat tubuh, merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna atau kurang baik mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang mempunyai cacat tubuh belajarnya akan terganggu. Jika dalam hal ini terjadi, sebaiknya siswa belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan dengan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu. Cacat tubuh dapat berupa buta, lumpuh, tuli, dan lain sebagainya.

b. Faktor Psikologis

- 1) Faktor intelegensi, intelegensi berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai

tingkat intelegensi yang rendah. Akan tetapi siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

- 2) Faktor perhatian, menurut Ghazali perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi semata-mata jiwa tersebut tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk bisa menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.
- 3) Faktor minat, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tersebut tidak akan bisa belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.
- 4) Faktor Bakat, bakat sangatlah mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena ia senang belajar dan pasti selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya.

- 5) Faktor motif, motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan dapat didasari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut perlu dibuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.
- 6) Kematangan, merupakan suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat dalam tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- 7) Kesiapan, kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi, kesiapan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar akan ada rasa kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan pada diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Kelelahan jasmani, kelelahan ini terlihat dengan lemah letihnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
- 2) Kelelahan rohani, kelelahan ini dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor Eksternal yaitu:

- a. Faktor Keluarga, dilihat dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
- b. Faktor Sekolah, dilihat dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, dilihat dari kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.⁴³

Berdasarkan penjabaran teori yang sudah dijelaskan diatas peneliti tertarik mengkaji tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi belajar. Salah satunya yang peneliti ambil dari teori tersebut yaitu lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru yang terdapat dalam faktor eksternal.

Lingkungan sosial adalah faktor eksternal yang bersinggungan dengan peserta didik yang akan mendukung hasil belajarnya. Lingkungan sosial sekolah seperti guru, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 54

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Didalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses dapat berlangsung efektif dan efisien.

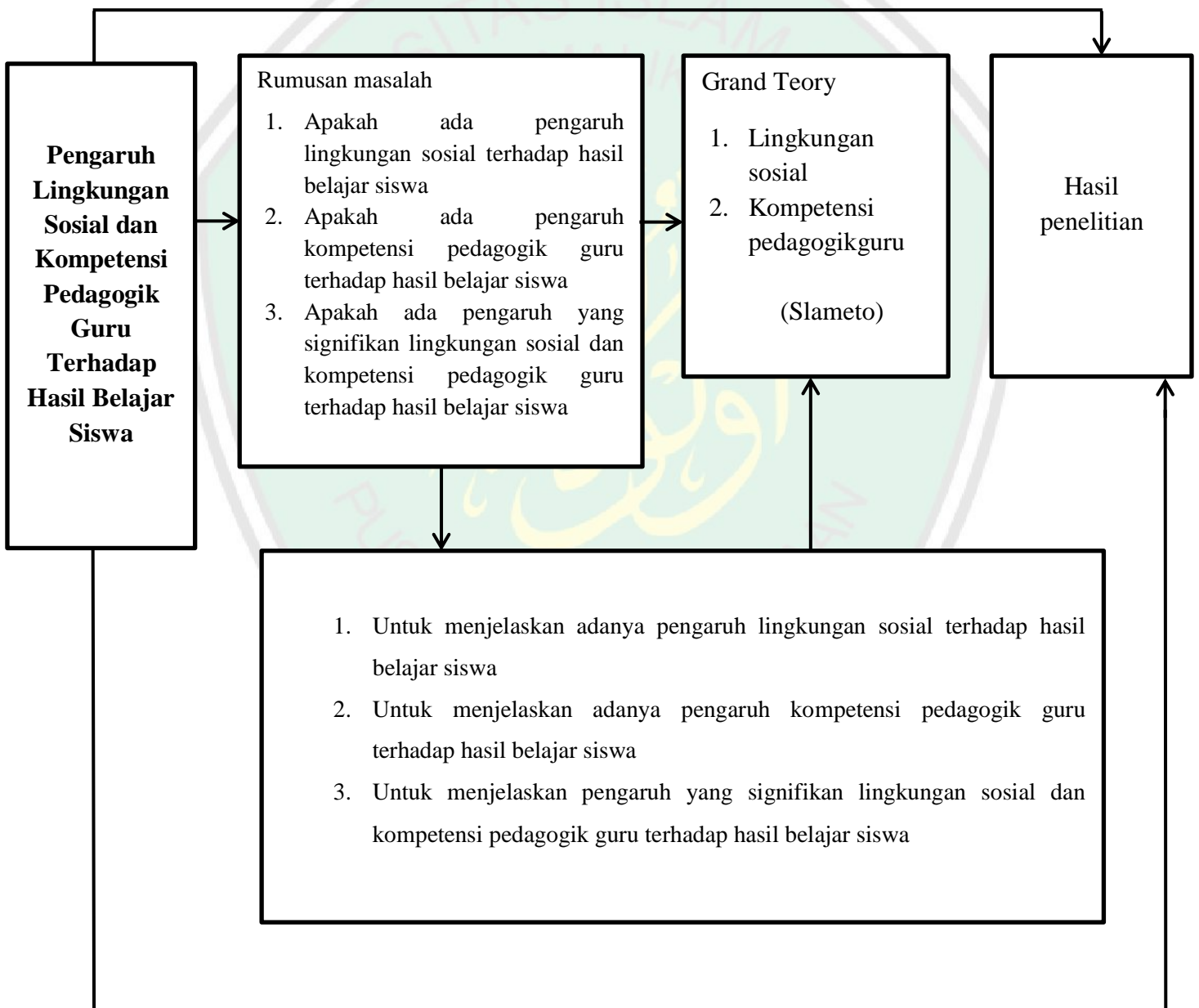
B. Kerangka Berfikir

Apabila kehidupan lingkungan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sosial yang baik akan berpengaruh dan mendapatkan motivasi semangat belajar siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sehingga perlu adanya usaha menciptakan lingkaran yang baik agar memberikan dampak yang positif terhadap anak supaya dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya lingkungan sosial yang baik dan kompetensi pedagogik guru maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Kompetensi pedagogik guru ini merupakan kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam menghadapi siswa dan memberikan ilmu kepada siswa agar siswa mampu secara keseluruhan baik kognitif, afeksi serta psikomotoriknya. Semakin seorang guru berkompentensi maka hasil belajar siswa yang akan diraih semakin baik. Tetapi sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru rendah maka hasil belajar siswa yang akan diraih juga akan kurang baik atau kurang maksimal.

Hasil belajar siswa akan baik atau maksimal jika dalam proses belajar terdapat lingkungan sosial yang baik dan kompetensi pedagogik

guru dimiliki secara baik oleh setiap pendidik. Apabila lingkungan sosial baik tetapi kompetensi guru rendah, maka hasil belajar siswa yang didapatkan pun kurang maksimal. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan belajar siswa kurang baik sedangkan kompetensi pedagogik guru baik maka hasil belajar siswa yang akan dicapai juga kurang maksimal.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa ini diambil dari lokasi SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Peneliti memilih sekolah ini didasarkan atas:1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah tersebut, 2) sekolah tersebut dari tahun ke tahun ada peningkatan prestasi dalam hal meluluskan anak didiknya,3) peneliti ingin mengetahui pengaruh lingkungan sosial dalam hasil belajar siswa,4) peneliti ingin mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam hasil belajar siswa,oleh karena itu peneliti memilih SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang untuk dijadikan tempat penelitian,

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka peneliti akan berusaha mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Penelitian ni menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-

data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁴⁴

Sedangkan jenis penelitiannya adalah korelasional yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dalam penelitian ini. Yang mana, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.⁴⁵ Sehingga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu lingkungan sosial (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (X) yang ingin dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini terdapat Lingkungan Sosial (X_1), Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) terhadap variabel terikat Hasil Belajar Siswa (Y). Judul penelitian ini yaitu “Pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.”

Menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 49.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2005), hal. 247.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Sosial (X_1) dan Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Siswa (Y) di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa. Apabila populasi kurang dari 100, maka pengambilan sampel adalah seluruh dari jumlah populasi sehingga dapat dijadikan sebagai sampel populasi dan

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 4.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal. 131.

responden yang dijadikan sampel adalah populasi penelitian⁴⁸ sehingga sampel dalam penelitian ini 90 responden yang diambil dari jumlah populasi penelitian sebanyak 90 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi. Data diperoleh dengan cara mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi). Data yang diperoleh oleh peneliti adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data:

a. Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket.⁴⁹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui pemberian angket kepada para siswa. Data yang diambil sesuai dengan variabel penelitian yaitu lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi, arsip ataupun jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data arsip dan dokumen (berupa perangkat pembelajaran RPP, silabus dan daftar nilai). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Depelopment* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 44.

⁴⁹ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009), hal. 140.

dengan siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang dan berkaitan dengan penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan guru di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang untuk menggambarkan secara jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian

NO.	Data	Sumber Data
1	Lingkungan sosial	Siswa (responden)
2	Kompetensi Pedagogik Guru	Siswa (responden)
3	Hasil belajar	Siswa (responden)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁰ Ada beberapa instrumen dalam penelitian ini agar data yang dikumpulkan baik dan benar.⁵¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket) untuk Lingkungan Sosial (X_1) dan Kompetensi Guru (X_2). Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur skala pada angker (kuisioner).

⁵⁰ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 24.

⁵¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 25.

Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata⁵² sebagai berikut: sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab atau memilih jawaban atau alternatif jawaban yang ada dalam bentuk *checklist*. Untuk lebih jelasnya dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kadang-kadang
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Indikator-indikator variabel Lingkungan Sosial, Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar dapan di lihat pada kisi-kisi angket sebagai berikut:

⁵² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 104.

Tabel 3. 3 Daftar Variabel, Indikator, Deskriptor dan Item

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
Lingkungan Sosial (X ₁)	1. Relasi siswa dengan guru	• Guru harus menjadi pusat inspirasi	1, 2	
		• Memotivasi	3, 4	
		• Mampu membangkitkan semangat siswa	5, 6	
	2. Relasi siswa dengan siswa	• Siswa bisa berkomunikasi yang baik	7, 8	
		• Tidak membeda-bedakan teman dalam berkomunikasi	9, 10	
		• Suka membantu teman	11, 12	
	3. Relasi siswa dengan orang tua	• Patuh dan senang membantu orangtua	13, 14	
		• Saling menyayangi dan menghormati	15, 16	
	4. Relasi siswa dengan masyarakat	• Masyarakat mampu memberi rasa nyaman	17, 18	
		• Menerapkan gotong royong	19, 20	
	TOTAL ITEM			20
	Kompetensi Pedagogik Guru (X ₂)	1. Rencana Belajar	• Menyiapkan RPP	1
2. Pembelajaran di kelas		• Menciptakan KBM yang menyenangkan	2, 3	
		• Menjelaskan sesuai dengan materi	4, 5	
		• Mengevaluasi belajar siswa	6, 7	
3. Akhlak dan penampilan		• Berpenampilan rapi	8, 9, 10	
		• Bersikap adil	11, 12, 13	
4. Kreativitas guru		• Mengenal individual siswa	14	
		• Mengembangkan cara mengajar	15, 16, 17	
		• Melibatkan siswa dalam pembelajaran	18	
		• Bekerjasama dengan guru lain dan orang tua siswa	19, 20	
TOTAL ITEM			20	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai PTS siswa di tahun ajaran 2019/2020			

G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian kuantitatif ini teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuisisioner, dokumentasi dan wawancara.

a. Metode Kuisisioner

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.

Diharapkan dengan penggunaan angket dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan, karena responden hanya akan menjawab dengan tanda silang (X) pada kolom yang disediakan. Sugiyono menjelaskan juga “instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checkilist* ataupun pilihan ganda.

b. Metode Dokumentasi

Arikunto memaparkan bahwa “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.” Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji angket peneliti menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui ketepatan instrumen maka perlu di ukur validitasnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu untuk mengukur apa yang ingin di ukur.⁵³ Validitas diperlukan untuk mengukur apakah instrumen yang kita susun sudah benar-benar mengukur variabel yang di ukur. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pernyataan kurang dari 0,05. Nilai kriteria validitas data sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Data

Nilai R	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Cukup
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah teknik korelasi produk moment.

Berikut hasil uji statistik variabel lingkungan sosial dengan menggunakan spss 16.0 dipaparkan dengan tabel sebagai berikut:

⁵³ Masri Singaribun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hal. 22.

Tabel 3. 5 Uji Validitas Intrumen Lingkungan Sosial

Butir Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,402	0,3610	VALID
2	0,620	0,3610	VALID
3	0,652	0,3610	VALID
4	0,382	0,3610	VALID
5	0,550	0,3610	VALID
6	0,387	0,3610	VALID
7	0,394	0,3610	VALID
8	0,364	0,3610	VALID
9	0,594	0,3610	VALID
10	0,499	0,3610	VALID
11	0,510	0,3610	VALID
12	0,638	0,3610	VALID
13	0,467	0,3610	VALID
14	0,408	0,3610	VALID
15	0,545	0,3610	VALID
16	0,703	0,3610	VALID
17	0,364	0,3610	VALID
18	0,381	0,3610	VALID
19	0,655	0,3610	VALID
20	0,687	0,3610	VALID

Tabel diatas merupakan hasil dari uji validitas pada instrumen pernyataan yang telah dibuat. Pada tabel tersebut terdapat nilai r_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan 1 sampai dengan 20 untuk variabel lingkungan sosial. Sesuai dengan tabel yang disajikan. Diambil keputusan H_0 dan dapat disimpulkan setiap butir pernyataan adalah valid. Karena nilai r_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan lebih dari nilai r_{tabel} (0,3610) dengan taraf signifikasi kesalahan sebesar 5%.

Berikut hasil uji statistik variabel kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan spss 16.0 dipaparkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Butir Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,761	0,3610	VALID
2	0,528	0,3610	VALID
3	0,486	0,3610	VALID
4	0,558	0,3610	VALID
5	0,601	0,3610	VALID
6	0,457	0,3610	VALID
7	0,362	0,3610	VALID
8	0,596	0,3610	VALID
9	0,517	0,3610	VALID
10	0,571	0,3610	VALID
11	0,528	0,3610	VALID
12	0,601	0,3610	VALID
13	0,763	0,3610	VALID
14	0,550	0,3610	VALID
15	0,631	0,3610	VALID
16	0,729	0,3610	VALID
17	0,629	0,3610	VALID
18	0,574	0,3610	VALID
19	0,506	0,3610	VALID
20	0,613	0,3610	VALID

Tabel diatas merupakan hasil dari uji validitas pada instrumen pernyataan yang telah dibuat. Pada tabel tersebut terdapat nilai r_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan 1 sampai dengan 20 untuk variabel kompetensi pedagogik guru. Sesuai dengan tabel yang disajikan. Diambil keputusan H_0 dan dapat disimpulkan setiap butir pernyataan adalah valid. Karena nilai r_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan lebih dari nilai r_{tabel} (0,3610) dengan taraf signifikansi kesalahan sebesar 5%

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensial responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk

pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner.⁵⁴ Suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada kuisioner yang digunakan, hipotesis yang diharapkan adalah menolak hipotesis H_0 yaitu item pertanyaan yang digunakan reliabel. Hipotesis H_0 ditolak bila nilai *Cronbach's Alpha* untuk item pertanyaan lebih besar dari 0,060 yang digunakan sebagai pembanding atau dapat dikategorikan pada tingkat tinggi untuk skala reliabilitas.

Guna mengukur reliabilitas instrumen maka digunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Berikut hasil uji statistik reliabilitas intrumen lingkungan sosial dengan menggunakan spss 16.0 dipaparkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	20

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 76.

Tabel diatas merupakan hasil dari uji reliabilitas pada instrumen pernyataan yang telah dibuat. Pada tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh item pernyataan dari variabel lingkungan sosial (X_1) sebesar 0,819. Sesuai dengan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel, oleh karena itu *Cronbach Alpha* untuk indikator tersebut nilainya lebih dari nilai pembanding dan termasuk pada kriteria "sangat tinggi" berdasarkan indeks kriteria reliabilitas instrumen.

Berikut hasil uji statistik reliabilitas instrumen kompetensi pedagogik guru dengan menggunakan spss 16.0 dipaparkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N f Items
.892	20

Tabel diatas merupakan hasil dari uji reliabilitas pada instrumen pernyataan yang telah dibuat. Pada tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh item pernyataan dari variabel kompetensi pedagogik guru (X_2) sebesar 0,892. Sesuai dengan hasil tersebut maka

dapat diambil keputusan menolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel, oleh karena itu *Cronbach Alpha* untuk indikator tersebut nilainya lebih dari nilai pembanding dan termasuk pada kriteria "sangat tinggi" berdasarkan indeks kriteria reliabilitas instrumen.

I. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simutan antara Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan komputer berupa program *SPSS 16.0 for windows*. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik kuantitatif, dimana data yang didapatkan telah di beri skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan, kemudian menggunakan rumus matematis. Data yang diperoleh dari hasil angket dituangkan dalam bentuk statistik, menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas

interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

2. Uji Asumsi Klasik

Fungsi asumsi klasik mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati

normal.⁵⁵ Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, distribusi adalah normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini menurut Algifari multikolinieritas artinya antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.⁵⁶ Pengujian ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio faktor (VIF) dan nilai tolerance. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.⁵⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

⁵⁶ Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Yogyakarta: BBFE, 2000), hlm. 84

⁵⁷ Imam Ghozali, *op. cit.*, hlm. 92

lain. Jika variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data krossektion mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Dalam peneitian ini menggunakan metode uji *scatterplots*, adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifitkasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 : Lingkungan Sekolah

X_2 : Kompetensi Pedagogik Guru

Y : Hasil Belajar

α : Konstanta (nilai intercep)

b : Koefisien arah regresi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual bisa diukur dari *goodnes of fit-nya*. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien dterminasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik berada dalam keadaan kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan nilai uji statistik berada dalam H_a diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesakan

Se = Standar error / kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan

t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F (Simulasi)

Membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan atau simultan, maka dilakukan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) yang terdapat variabel terikat (Y).

Perhitungan uji F menggunakan rumus:

$$F = R^2 \frac{[N-(K+1)]}{(1-R^2)(K)}$$

Keterangan:

F : F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan:

- 1) Signifikansi $F \geq 0,05$ maka hipotesis H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Pemilihan objek
 - b. Menentukan topik permasalahan
 - c. Pengajuan judul proposal
 - d. Studi pustaka
 - e. Membuat surat izin
 - f. Konsultasi proposal
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Observasi
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian
3. Tahap penyelesaian
 - a. Menganalisis data-data yang diperoleh
 - b. Penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang adalah sekolah yang terletak di daerah pedesaan, berjarak 50 km di sebelah timur dari Ibu Kota Kabupaten Malang atau 90 km di sebelah selatan dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, tepatnya terletak di Jl. Ahmad Yani No 9 Desa Pajaran Kecamatan Poncokusumo. SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berada di lingkungan pondok pesantren di bawah Yayasan Mambaunnur II Poncokusumo. Yayasan Mambaunnur II Poncokusumo memiliki lembaga pendidikan antara lain RA Darul Fikar Al Latifi, SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang, SMK Darul Fikar Al Latifi dan Pondok Pesantren Darul Fikar Al Latifi. Hampir 95% siswa lulusan dari SD desa Pajaran melanjutkan ke SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang Poncokusumo. Sekitar 5%-nya melanjutkan ke SMP di luar. Dan rata-rata ada 5% – 8% siswa lulusan dari MI luar desa Pajaran melanjutkan ke SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Berdasarkan data di atas maka mutu pendidikan SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang sesungguhnya juga ikut dipengaruhi oleh mutu pendidikan di sekolah tingkat dasar

tersebut. dan saat ini jumlah rombel 3 kelas dengan rincian kelas VII ada 1 rombel, kelas VIII ada 1 rombel dan kelas IX ada 1 rombel dengan jumlah siswa total 90 siswa yang semuanya masuk pagi, Tenaga pengajar ada 14 guru dan 2 karyawan sebagai tenaga tata usaha / pesuruh. Dari 14 guru 85 % S1 dan 5 guru sudah tersertifikasi. Jarak SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang Poncokusumo dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang kurang lebih 35 km. Andalan SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang adalah pada Ekstra Pramuka yang sering dibutuhkan oleh siswa untuk untuk melatih kemandirian, keberanian, dan lain-lain.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang yaitu apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan test dan non test.

Lingkungan di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang cukup aman karena didukung oleh kesadaran seluruh masyarakat untuk hidup bersama, yang rukun, saling menghargai, saling menghormati, menjaga keharmonisan, dan keamanan lingkungan. Seperti ditunjukkan oleh kesediaan melaksanakan kegiatan gotong royong, siskamling, dan sebagainya. Selain itu

keamanan juga didukung pertahanan sipil (HANSIP) dari pemerintah desa.

Kurikulum SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan kerangka dasar (untuk kurikulum 2006) yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD). Sedangkan untuk kurikulum 2013 meliputi Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). SKL meliputi aspek sikap, pengetahuan dan sikap, KI meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. SKL dan KI untuk semua mata pelajaran sama sedangkan KD dikembangkan dari KI sesuai substansi materi masing-masing mata pelajaran. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus. Pengembangannya berdasarkan kontekstual, potensi daerah, atau karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat daerah Kabupaten

Malang, dan peserta didik SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Pada tahun pelajaran 2020/2021 SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang Poncokusumo melaksanakan Kurikulum 2013.

Menyadari bahwa SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang sebagai lembaga pendidikan yang bertugas mencetak generasi masa depan sebagai warga dunia sekaligus warga lokal yang berada di wilayah Kecamatan Poncokusumo yang dicanangkan sebagai daerah agrowisata maka Kurikulum SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang mengembangkan dan memupuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, penguasaan IPTEK, berbagai keterampilan, nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang diwujudkan dalam akhlak mulia dalam satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terpadu dan berkelanjutan sebagai budaya sekolah

B. Analisis Statistik Deskriptif

1. Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

Variabel lingkungan sosial dapat diukur dengan menggunakan indikator relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, relasi siswa dengan orang tua, relasi siswa dengan masyarakat. Dari indikator tersebut dibuat 20 pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap butir pernyataan. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan

ditambah 1, kemudian hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval.

Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(98 - 69) + 1}{5} = \frac{30}{5} = 6 \end{aligned}$$

Data tentang lingkungan sosial di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 90 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi 98 dan skor terendah adalah 69. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

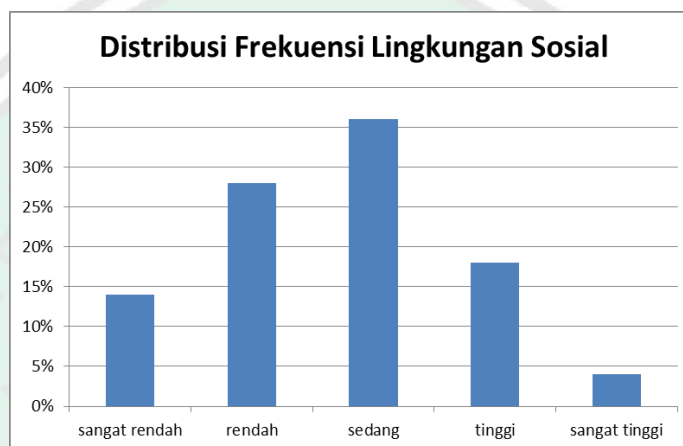
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	69 – 74	Sangat Rendah	13	14%
2	75 – 80	Rendah	25	28%
3	81 – 86	Sedang	32	36%
4	87 – 92	Tinggi	16	18%
5	93 – 98	Sangat Tinggi	4	4%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa lingkungan sosial dari 90 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya lingkungan sosial di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang memiliki kriteria sangat rendah yaitu 14%, kriteria rendah yaitu 28%, kriteria sedang yaitu 36%, kriteria tinggi yaitu 18%, dan kriteria sangat tinggi yaitu 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan

sosial di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

2. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_2)

Variabel kompetensi pedagogik guru dapat diukur dengan menggunakan indikator rencana belajar, pembelajaran di kelas, akhlak dan penampilan, serta kreativitas guru. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 20 pernyataan dengan skor 1-5 dari setiap butir pernyataan. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, kemudian hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(98 - 64) + 1}{5} = \frac{35}{5} = 7 \end{aligned}$$

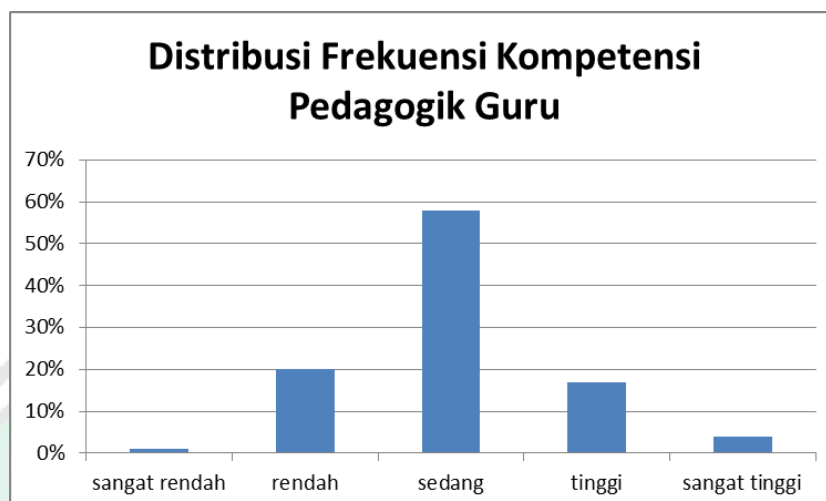
Data tentang kompetensi pedagogik guru di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 90 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi 98 dan skor terendah adalah 64. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	64 – 70	Sangat Rendah	1	1%
2	71 – 77	Rendah	18	20%
3	78 – 84	Sedang	52	58%
4	85 – 91	Tinggi	15	17%
5	92 – 98	Sangat Tinggi	4	4%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dari 90 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya kompetensi pedagogik guru di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang memiliki kriteria sangat rendah yaitu 1%, kriteria rendah yaitu 20%, kriteria sedang yaitu 58%, kriteria tinggi yaitu 17%, dan kriteria sangat tinggi yaitu 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Kompetensi pedagogik Guru

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

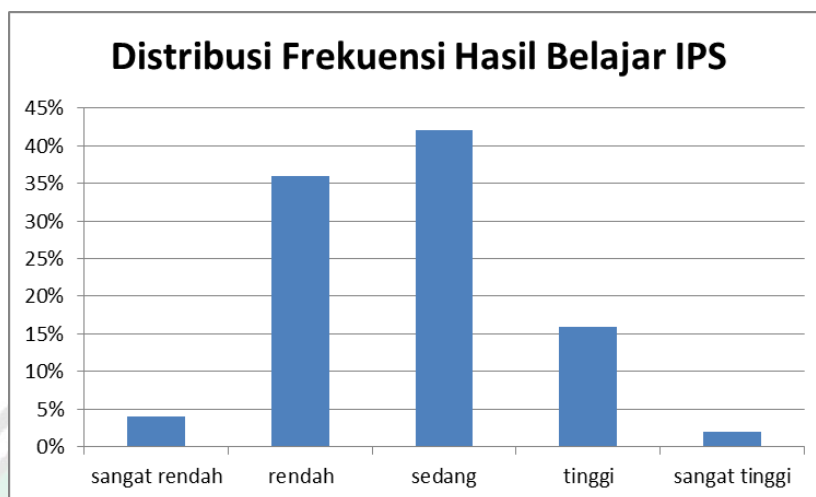
Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator yaitu nilai PTS pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2019/2020 di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang, yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siswa. Besarnya KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran IPS yaitu sebesar 75. Adapun hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	< 75	Sangat Rendah	4	4%
2	75 – 81	Rendah	32	36%
3	82 – 88	Sedang	38	42%
4	89 – 95	Tinggi	14	16%
5	96 – 100	Sangat Tinggi	2	2%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa hasil belajar dari 90 responden memiliki presentase yang berbeda-beda secara kuantitatif. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang Pajaran Poncokusumo Malang memiliki kriteria sangat rendah yaitu 4%, kriteria rendah yaitu 36%, kriteria sedang yaitu 42%, kriteria tinggi yaitu 16%, dan kriteria sangat tinggi yaitu 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang berada di kriteria sedang.

Data distribusi frekuensi tersebut disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil belajar siswa

C. Analisis data

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variabel bebas yaitu Lingkungan Sosial dan Kompetensi Pedagogik Guru dengan variabel terikat yaitu hasil belajar. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Dalam uji

normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33013735
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig $0,958 > 0,05$ untuk variabel lingkungan sosial (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Nilai umum yang

digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu untuk nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, apabila nilai yang diperoleh sebaliknya maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000		
1 lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005	,432	2,317
kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040	,432	2,317

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil uji coba diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* adalah $0,432 > 0,10$, sedangkan untuk nilai VIF adalah $2,317 < 10$ untuk variabel lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial (X_1) dan variabel kompetensi pedagogik guru (X_2) bebas dari multikolinearitas.

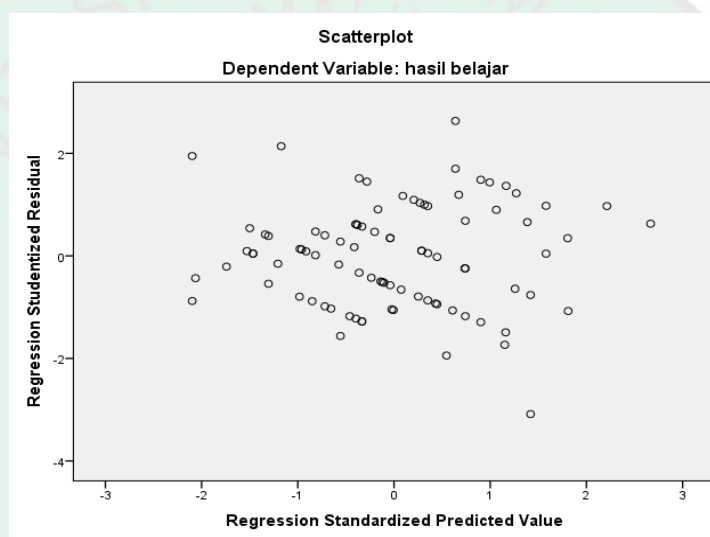
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut dasar analisis dalam Ghozali:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.4 Uji Scatterplot

Dari hasil grafik plot yang diolah dengan SPSS 16.0 *for window* diperoleh titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 atau sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sehingga model layak dipakai.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan sosial (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Berikut hasil uji regresi linier berganda yang dihasilkan melalui SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,814	6,935		5,020	,000
lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005
kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 34,814 + 0,321X_1 + 0,265X_2 + \mu$$

- a. Constant 34,814 yang berarti bahwa hasil belajar akan konstan sebesar 34,814 jika tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru.
- b. b1 0,321 lingkungan sosial (X_1) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,321 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_1) ditingkatkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,321 dan sebaliknya jika (X_1) diturunkan 1% saja, maka hasil belajar (Y) akan turun sebesar 0,321.
- c. b2 0,265 kompetensi pedagogik guru (X_2) mempengaruhi hasil belajar (Y) sebesar 0,265 atau berpengaruh positif yang artinya jika (X_2) ditingkatkan sebesar 0,265 saja, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,265 dan sebaliknya jika (X_2) diturunkan 1% saja, maka hasil belajar akan turun sebesar 0,265.

- d. “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya yaitu faktor lain selain lingkungan sosial (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2).

3. Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan hasil perhitungan uji t dan uji F dalam analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan masing-masing variabel independen yang terdiri dari lingkungan sosial (X_1), dan kompetensi pedagogik guru (X_2), apakah berpengaruh terhadap variabel dependen hasil belajar (Y).

**Tabel 4.7 Uji t Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000
1 lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005
kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ serta hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari tabel *coefficients* di atas di peroleh nilai signifikansi pada variabel lingkungan sosial sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,873 > t_{tabel} 1,666$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Kemudian untuk pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ serta hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari tabel *coefficients* di atas di peroleh nilai signifikansi pada variabel kompetensi pedagogik guru sebesar $0,040 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,666$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8 Uji F Regresi Linier Berganda
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	960,398	2	480,199	25,035	,000 ^b
1 Residual	1668,758	87	19,181		
Total	2629,156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

Berdasarkan tabel di atas, maka pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ serta hasil dari $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari tabel di atas di peroleh nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan sosial (X_1) dan kompetensi pedagogik guru (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,035 > F_{tabel} 3,10$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai koefisien $t_{hitung} 2,873 > t_{tabel} 1,666$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita.⁵⁸ Upaya manusia dalam mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya yaitu dengan membentuk pengelompokan sosial diantara sesamanya. Kehidupan sosial manusia sangat memerlukan organisasi, misalnya sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain.

Lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁵⁹ Selanjutnya diuraikan indikator lingkungan sosial antara lain lingkungan keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan

⁵⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 28.

⁵⁹ Dewantara, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 212.

sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, serta dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan tempat bergaul.

Berkaitan dengan lingkungan sekolah Muhammad Surya mengemukakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, sosial maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif. Untuk itu dapat diciptakan lingkungan fisik yang sebaik mungkin, misalkan kebersihan ruanagan, tata letak, fasilitas dan sebagainya. Demikian pula lingkungan sosial psikologis. Seperti kehidupan antar pribadi, kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promisi, bimibingan, kesempatan untuk maju dan kekeluargaan.⁶⁰

Menurut Turner & Helms bahwa Lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial remaja. Perkembangan sosial tersebut tumbuh dari hubungan guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Dalam hubungan dengan teman sebayanya, remaja tidak hanya menjalin persahabatan untuk menghabiskan waktu luang, tetapi karena perkembangan sosial psikologis yang sama dimana mereka dengan bebas saling belajar dalam suasana yang menyenangkan.⁶¹

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa lingkungan sekolah adalah sebuah lingkungan yang turut serta dalam meningkatkan perkembangan pendidikan bagi para siswanya. Sebab, lingkungan sekolah dapat

⁶⁰ Muhammad Surya, Psikologi Pendidikan, (Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan, 2004), hal. 78

⁶¹ Woro Priatini, Melly Latifah, and Suprihatin Guhardja, „Pengaruh Tipe Pengasuhan, Lingkungan Sekolah, Dan Peran Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja“, *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1.1 (2008), 43–53, <https://doi.org/10.24156/jikk/2008.1.1.43>.

menciptakan sebuah iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial siswa maupun perkembangan proses belajar siswa itu sendiri.

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dan nilai koefisien $t_{hitung} 2,082 > t_{tabel} 1,666$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dipunyai seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya.⁶² Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁶³

⁶² A. Fatah Yasin, *Dimensi- Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 72

⁶³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 15

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.⁶⁴

Kompetensi pedagogik dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶⁵

James B. Brow mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁶⁶

Menurut Sardiman, guru yang berkompoten adalah guru yang mampu mengelola program pembelajaran. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memvariasi media, bertanya, memberi penguatan dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.⁶⁷

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual, yang membentuk standar profesi

⁶⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 35

⁶⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* (Yogyakarta: Power Books (Ihdina), 2009), hal. 39.

⁶⁶ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 3-4

⁶⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 103

guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁶⁸

Menurut Sardiman, guru yang berkompeten adalah guru yang mampu mengelola program pembelajaran. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memvariasi media, bertanya, memberi penguatan dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.⁶⁹

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual, yang membentuk standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.⁷⁰

C. Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien $F_{hitung} 25,035 > F_{tabel} 3,10$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh

⁶⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 26

⁶⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 103

⁷⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 26

lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang.

Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.⁷¹ Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁷² Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ia mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran. Ia mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki kemampuan, tetapi mengetahui juga bagaimana cara menyampaikan kepada siswanya. Selain itu, ia memiliki banyak variasi mengajar dan menghargai masukan dari siswanya.⁷³ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Pengembangan mutlak diperlukan agar guru

⁷¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 13

⁷² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.24

⁷³ *Ibid.*, hal. 104

dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.⁷⁴

Dari teori Gestalt dan teori Ruseffendi, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari lingkungannya terdapat kompetensi guru. Adapun menurut Nini Subini, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.⁷⁵ Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang berkompoten yaitu guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga pembelajaran akan jauh lebih bermakna dan memberikan hasil belajar yang baik bagi peserta didiknya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran.

Lingkungan sosial adalah faktor eksternal yang bersinggungan dengan peserta didik yang akan mendukung hasil belajarnya. Lingkungan sosial sekolah seperti guru, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Kompetensi padagogik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Didalam proses belajar mengajar, guru sebaga pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses dapat berlangsung efektif dan efisien.

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 106

⁷⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hal. 116

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ketika lingkungan sosial tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika lingkungan sosial rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ketika kompetensi pedagogik guru tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika kompetensi pedagogik guru rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ketika lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru tinggi, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi, dan begitupun sebaliknya ketika lingkungan

sosial dan kompetensi pedagogik rendah maka hasil belajar yang dicapai siswa akan rendah. Artinya, jika lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru dimaksimalkan, maka hasil belajar siswa di SMP Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang ponakan meningkat secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat peneliti berikan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktisi kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

- a. Bagi Guru

Untuk guru disekolah khususnya guru mata pelajaran IPS, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan pembelajaran yang inovatif, agar siswa mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas baik.

- b. Bagi Siswa

Siswa yang hasil belajarnya sudah bagus, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya tersebut. Kemudian dengan adanya lingkungan yang nyaman dan guru-guru yang kompeten dapat memberikan semangat belajar bagi siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya informasi empirik dalam hal lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru dengan memperluas variabel-variabel lain, diluar variabel lingkungan sosial dan kompetensi pedagogik guru yang berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar, dan dapat memberikan sumbangan yang lebih terhadap hasil belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N. 2015. *Statistik Inferensial*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alghifari. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BBE.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian* . Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asmani, J. M. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* . Yogyakarta: Power Books .
- Dewantara. 2010. *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, R. S. 2016. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajarn 2015/2016* . Skripsi.
- Ghozali, I. 2011. *Analisis Multivariate dengan pogam IBMSPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan, Solusi dan Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Munzuyah, S. 2011. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Turen*. Skripsi. Malang: UIN Maliki Malang.
- Purwanto, N. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Raditiya, I. P. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sosia Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS pada Pembelajaran IPS Geografi di SMA Negeri 2 Palu*. Palu: -*Journal Geo-Tadulako UNTAD*.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sarimaya, F. 2008. *Sertifikasi Guru* . Bandung: Yrama Widya.
- Singaribun, M. 1995. *Metode Penelitian Survey* . Jakarta: LP3ES.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Putra.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan* . Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjarwo, B. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial* . Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Depelopment*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Muhammad. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1**ANGKET**

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP DARUL FIKAR AL
LATIFI PAJARAN PONCOKUSUMO MALANG**

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan,
2. Bacalah setiap item pernyataan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda check (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KK : Kadang – kadang

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

4. Mohon semua item pertanyaan diisi dengan jujur tanpa kecuali.
5. Terimakasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

A. Lingkungan Sosial (X₁)

No.	Pernyataan	STS	TS	KK	S	SS
1.	Guru selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk menjadi pusat inspirasi akan meningkatkan hasil belajar saya di sekolah					
2.	Saya senang dengan guru yang selalu mempunyai kemauan kuat untuk memberi inspirasi yang baik untuk saya					
3.	Guru selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk memotivasi saya agar giat belajar					
4.	Guru selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk mendukung kegiatan yang saya lakukan					
5.	Guru selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk dapat membangkitkan semangat belajar saya					
6.	Guru selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk memberi nasehat ketika saya sedang ada masalah					
7.	Saya selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk menggunakan bahasa yang baik ketika berbicara dengan teman					
8.	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan mudah dipahami					
9.	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk tidak membedakan teman dalam berkomunikasi					
10.	Saya selalu mempunyai kemauan yang kuat untuk menghormati teman ketika berkomunikasi					
11.	Saya mempunyai kemauan kuat untuk membantu teman saat menyelesaikan tugas sekolah maupun PR					
12.	Saya mempunyai kemauan kuat untuk membantu teman ketika teman sedang ada masalah					

No.	Pernyataan	STS	TS	KK	S	SS
13.	Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk membantu orang tua jika dibutuhkan					
14.	Saya mempunyai kemauan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan orang tua					
15.	Saya mempunyai kemauan untuk berbuat baik kepada orang tua					
16.	Saya mempunyai kemauan untuk menghormati orang tua					
17.	Masyarakat selalu mempunyai kemauan untuk membantu saya dalam belajar					
18.	Masyarakat selalu mempunyai kemauan untuk membantu agar proses belajar mengajar berjalan lancar					
19.	Saya mempunyai kemauan untuk membantu kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar tempat tinggal					
20.	Saya mempunyai kemauan untuk memberikan bantuan kepada tetangga yang sedang membutuhkan					

B. Kompetensi Pedagogik Guru (X₂)

No.	Pernyataan	STS	TS	KK	S	SS
1.	Guru selalu menyiapkan rencana pembelajaran (RPP)					
2.	Guru mengucapkan salam ketika masuk kelas					
3.	Guru mengulas kembali materi minggu lalu sebelum memulai pelajaran					
4.	Guru menjelaskan materi sesuai dengan kurikulum					
5.	Guru menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran					
6.	Guru mengadakan pertanyaan lisan sebelum pembelajaran berakhir					

No.	Pernyataan	STS	TS	KK	S	SS
7.	Guru memberikan tugas tertulis setiap selesai pelajaran					
8.	Guru berpakaian rapi saat mengajar					
9.	Guru menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami oleh siswa					
10.	Guru sopan dalam berbicara					
11.	Guru bersikap adil terhadap semua siswa					
12.	Guru membangun kerjasama dengan siswa					
13.	Guru bersikap tegas terhadap siswa tanpa membeda-bedakan					
14.	Guru mengenal perbedaan msaling-masing siswa dan menyesuaikan kegiatan pembelajarannya dengan kebutuhan siswa					
15.	Guru mengembangkan berbagai cara mengajar untuk menguasai materi pelajaran					
16.	Guru menguasai materi pelajaran yang disajikan kepada siswa					
17.	Guru menerapkan berbagai bentuk strategi pembelajaran					
18.	Guru melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna					
19.	Guru meminta nasehat guru yang lain dalam memperbaiki kinerjanya					
20.	Guru bekerjasama secara kolaboratif dengan orang tua siswa					

Lampiran 2

Data hasil uji coba instrumen lingkungan sosial

respon den	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1.1 2	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	Tot al
1	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	89
2	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	2	71
3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	91
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	90
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
10	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	80
11	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	91
12	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
13	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	73
14	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	89
15	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	85
16	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	79
17	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	81
18	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	79
19	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	76
20	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	81
21	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	78
22	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83

23	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	87
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	83
25	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
26	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
27	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	86
28	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	84
29	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	86
30	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	87

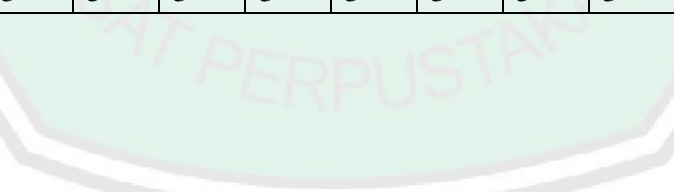


Lampiran 3

Data hasil uji coba instrumen kompetensi pedagogik guru

Res	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	66
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	94
6	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	63
8	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
9	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
10	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	71
11	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
12	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
13	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
14	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
15	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	74
16	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	74
17	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	74
18	3	3	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	74
19	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	81
20	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	80
21	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	93
22	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	72

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



23	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	72
24	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	66
25	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	72
26	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	90
27	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
28	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	95
29	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98



Lampiran 4

Data Hasil Penelitian Instrumen Lingkungan Sosial

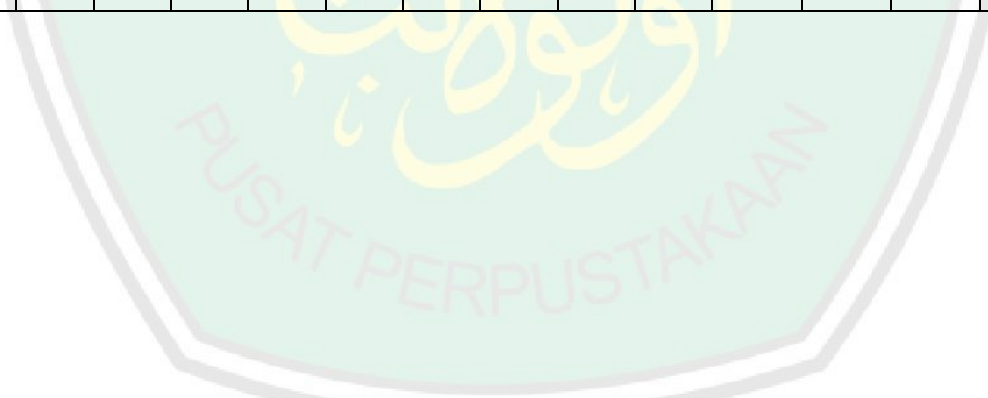
respon den	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20	Tot al
1	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	89
2	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	2	71
3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	91
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	77
5	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	90
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
10	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	80
11	5	3	4	5	4	4	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	86
12	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
13	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	73
14	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	79
15	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	85
16	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	78
17	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	81
18	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	79
19	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	76
20	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	81

21	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	78	
22	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	83	
23	5	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	74	
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	83
25	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
26	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
27	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	86
28	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	84
29	4	3	4	2	4	4	3	2	5	2	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	71
30	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	87
31	5	3	4	4	4	2	5	3	5	4	3	2	5	2	3	4	5	5	5	5	78
32	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	80
33	5	5	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	69
34	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
35	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	73
36	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	89
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	73
38	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	81
39	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	78
40	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
41	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	87
42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	83
43	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	95
44	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
45	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	86

46	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	84
47	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	86
48	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	91
49	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
50	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	73
51	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	89
52	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	85
53	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	79
54	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	81
55	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	79
56	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	76
57	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	81
58	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	78
59	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
60	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	69
61	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	2	71
62	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	78
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
64	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	90
65	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	89
66	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
68	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	86
69	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	84
70	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	86

71	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	91
72	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
73	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	73
74	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	89
75	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	85
76	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	79
77	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	81
78	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	79
79	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	89
80	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	85
81	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	5	79
82	3	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	81
83	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	79
84	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	78
85	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	4	81
86	4	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	78
87	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	83
88	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	89
89	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	5	4	3	4	5	3	2	71
90	4	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	79
Total	364	379	364	370	358	354	349	359	388	371	377	349	371	374	386	394	366	375	363	374	

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



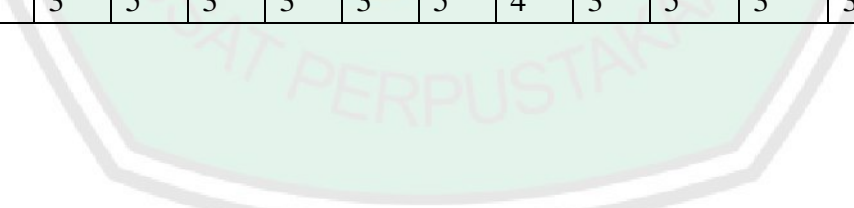
Lampiran 5

Data Hasil Penelitian Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

Respon den	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15	X2. 16	X2. 17	X2. 18	X2. 19	X2. 20	Tot al
1	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	86
2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	94
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	95
7	3	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	80
8	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
9	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93
10	2	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	79
11	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
12	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
13	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
14	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
15	3	5	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	83
16	3	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	81
17	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	78
18	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3	80
19	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	4	3	4	3	78
20	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	80
21	3	5	5	5	5	2	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	4	76

22	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	5	3	78
23	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	72
24	3	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	84
25	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	88
26	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	90
27	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	80
28	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	88
29	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	73
30	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	91
31	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
32	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
33	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	71
34	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
35	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	84
37	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
38	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	81
39	3	5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	79
40	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	80
41	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5	4	5	4	4	5	82
42	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	81
43	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	80
44	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	88
45	3	3	3	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	80
46	5	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	82
47	3	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	79

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



48	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	88
49	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	82
50	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	80
51	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
52	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	90
53	2	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	73
54	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
55	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	78
56	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	3	74
57	2	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	78
58	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
59	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	88
60	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
61	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
62	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	74
63	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	5	3	5	4	78
64	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	5	86
65	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	82
66	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	81
67	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	78
68	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	84
69	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	80
70	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	82
71	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	86
72	3	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	82
73	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	74

74	3	3	5	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4	82
75	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	81
76	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	80
77	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	79
78	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	76
79	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
80	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	86
81	4	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	80
82	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	82
83	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	82
84	5	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	82
85	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	82
86	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	76
87	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	88
88	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	84
89	3	5	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	5	3	78
90	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	78
total	301	338	361	352	326	343	355	369	397	379	358	353	369	379	396	381	392	400	396	360	

PUSAT PERPUSTAKAAN MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG



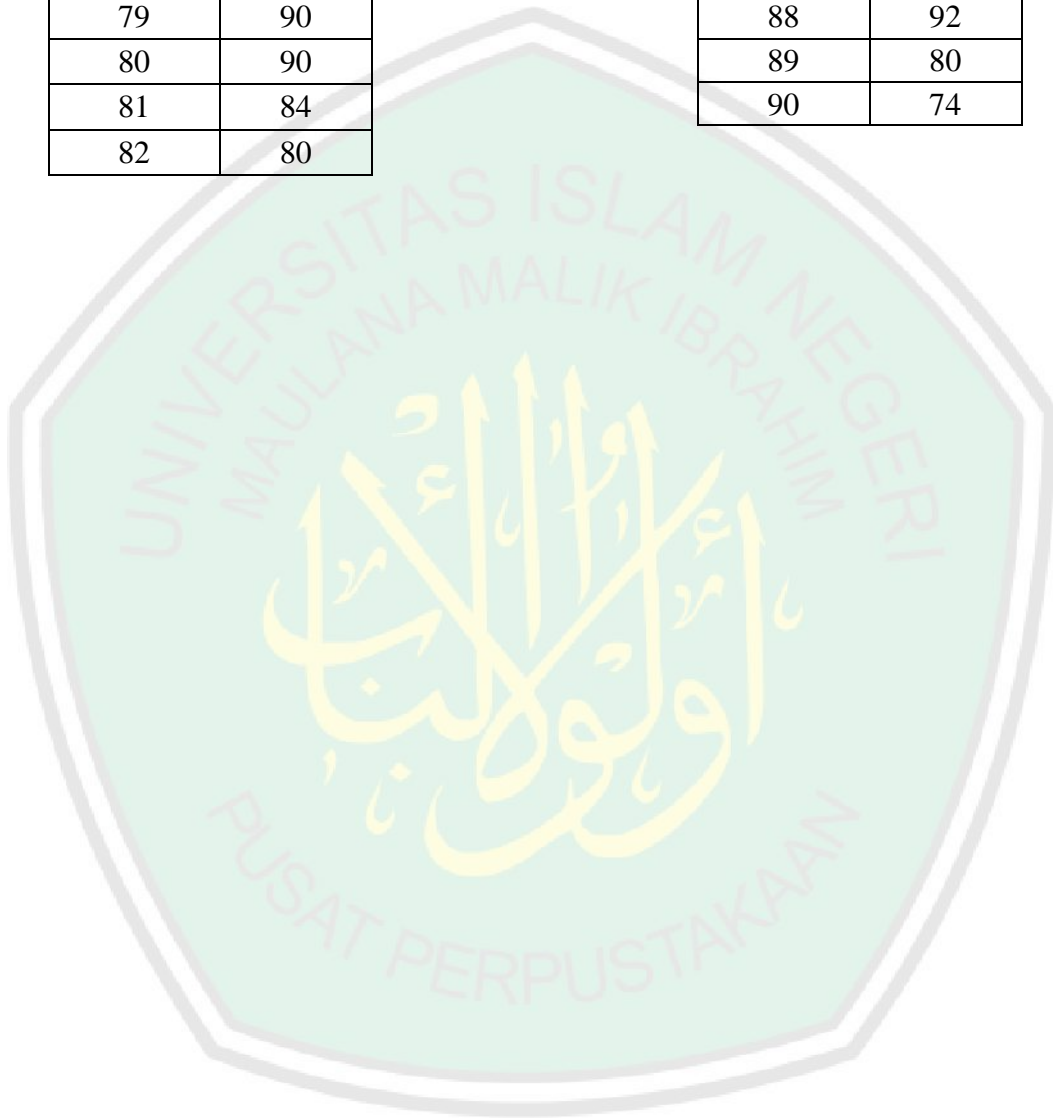
Lampiran 6

Data Hasil Penelitian Hasil Belajar

Responden	Nilai		
1	90	37	76
2	74	38	92
3	92	39	80
4	82	40	78
5	90	41	76
6	94	42	80
7	80	43	92
8	80	44	84
9	94	45	84
10	96	46	80
11	80	47	88
12	86	48	74
13	88	49	88
14	86	50	76
15	80	51	88
16	82	52	92
17	80	53	80
18	84	54	84
19	76	55	82
20	84	56	90
21	82	57	88
22	86	58	76
23	78	59	96
24	88	60	72
25	84	61	80
26	88	62	88
27	84	63	76
28	84	64	80
29	76	65	80
30	92	66	78
31	76	67	76
32	80	68	80
33	84	69	88
34	84	70	84
35	84	71	84
36	82	72	80
		73	78

Responden	Nilai
74	84
75	88
76	76
77	88
78	82
79	90
80	90
81	84
82	80

Responden	Nilai
83	86
84	84
85	84
86	80
87	92
88	92
89	80
90	74



Lampiran 7

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,351	4,380

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960,398	2	480,199	25,035	,000 ^b
	Residual	1668,758	87	19,181		
	Total	2629,156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000
	lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005
	kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,73	91,38	82,62	3,285	90
Residual	-13,284	11,282	,000	4,330	90
Std. Predicted Value	-2,098	2,666	,000	1,000	90
Std. Residual	-3,033	2,576	,000	,989	90

a. Dependent Variable: hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,33013735
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,509
Asymp. Sig. (2-tailed)		,958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,351	4,380

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960,398	2	480,199	25,035	,000 ^b
	Residual	1668,758	87	19,181		
	Total	2629,156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000		
	lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005	,432	2,317
	kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040	,432	2,317

a. Dependent Variable: hasil belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	lingkungan sosial	kompetensi pedagogik guru
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	30,960	,91	,23	,04
	3	,001	49,066	,09	,77	,96

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 9

Uji Heteroskedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,351	4,380

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960,398	2	480,199	25,035	,000 ^b
	Residual	1668,758	87	19,181		
	Total	2629,156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000		
	lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005	,432	2,317
	kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040	,432	2,317

a. Dependent Variable: hasil belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	lingkungan sosial	kompetensi pedagogik guru
1	1	2,996	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	30,960	,91	,23	,04
	3	,001	49,066	,09	,77	,96

a. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,73	91,38	82,62	3,285	90
Std. Predicted Value	-2,098	2,666	,000	1,000	90
Standard Error of Predicted Value	,462	2,356	,750	,279	90
Adjusted Predicted Value	75,19	91,12	82,63	3,313	90
Residual	-13,284	11,282	,000	4,330	90
Std. Residual	-3,033	2,576	,000	,989	90
Stud. Residual	-3,086	2,633	,000	1,010	90
Deleted Residual	-13,754	11,791	-,004	4,527	90
Stud. Deleted Residual	-3,252	2,729	-,001	1,023	90
Mahal. Distance	,003	24,765	1,978	3,026	90
Cook's Distance	,000	,408	,016	,047	90
Centered Leverage Value	,000	,278	,022	,034	90

a. Dependent Variable: hasil belajar

Lampiran 10

Uji t dan Uji F Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,351	4,380

a. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	960,398	2	480,199	25,035	,000 ^b
	Residual	1668,758	87	19,181		
	Total	2629,156	89			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi pedagogik guru, lingkungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,814	6,935		5,020	,000
	lingkungan sosial	,321	,112	,374	2,873	,005
	kompetensi pedagogik guru	,265	,127	,271	2,082	,040

a. Dependent Variable: hasil belajar



Bukti Konsultasi

Nama : Dwi Mulyo Utomo
NIM/ Jurusan : 15130113/ P. IPS
Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMPI Darul Fikar Al Latifi Pajaran Poncokusumo Malang

No	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23 November 2020	Paparan data diperjelas Pembahasan belum mendalam	
2	15 Desember 2020	Analisis dipertajam Konsistensi penulisan	
3	7 Januari 2021	Referensi yang terkini Analisis dan pembahasan sesuaikan dengan masalah dan tujuan	
4	27 Januari 2021	Pembahasan dikaitkan dengan teori teori di bab 2 Kajian integrasi sesuaikan dengan topik yang diteliti	
5	6 Februari 2021	Teknik penulisan sesuaikan dengan buku pedoman	
6	24 Februari 2021	Melengkapi bukti konsultasi	

Malang, 24 Februari 2021

Mengetahui

Kajur PIPS,

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

BIODATA MAHASISWA

Nama : Dwi Mulyo Utomo
TTL : Malang 02 Mei 1997
FAK/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Desa Ngebruk RT/RW 02/01 Kecamatan
Poncokusumo Kabupaten Malang
No Tlp : 081358081046
Email : dwimulyoutomo@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1. SDN Ngebruk 01 Tahun 2003 – 2009
2. Mts Mathlaul Huda Tahun 2009 – 2012
3. MAN Gondanglegi Tahun 2012 – 2015
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015 – 2021